

**TALAK MENGGUNAKAN LAFZH AL-KINĀYAH MENURUT IMAM  
MALIK DALAM KITAB MUDAWWANAH AL-KUBRĀ  
PERSPEKTIF SADD AL-DZARĪ'AH**

**SKRIPSI**

**OLEH  
SUBAHAN**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2024 M/1445 H**

**TALAK MENGGUNAKAN LAFZH AL-KINĀYAH MENURUT  
IMAM MALIK DALAM KITAB MUDAWWANAH AL-KUBRĀ  
PERSPEKTIF SADD AL-DZARĪ'AH**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Syariah  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Hukum**

**Oleh :**

**SUBAHAN**

**200102010206**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS SYARIAH  
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM  
BANJARMASIN  
2024 M/1445 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUBAHAN  
NIM : 200102010206  
Tempat/Tgl. Lahir : Pindahan Baru, 14 Januari 2002  
Program Studi : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)  
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Sadd Az-Zariah Terhadap Talak Menggunakan Lafadz Kinayah Menurut Imam Malik Dalam Kitab Mudawwanatul Kubro” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Banjarmasin, Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



SUBAHAN

## SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ANTASARI



Nomor: B- 1265/Un. 14/III.2/PP.00.9/04/2024

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin dengan alamat web <https://www.turnitin.com/>, dengan ini kami nyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Subahan  
NIM. : 200102010206  
Prodi : Hukum Keluarga Islam  
Judul : ANALISIS SADD AZ-ZARIAH TERHADAP TALAK MENGGUNAKAN LAFADZ KINAYAH MENURUT IMAM MALIK DALAM KITAB MUDAWWANATUL KUBRO

memenuhi syarat ketentuan cek plagiarisme maksimal 25%. Naskah Skripsi tersebut dinyatakan layak untuk diterbitkan dan dipublikasikan.

Mengetahui,  
Ketua Jurnal Fakultas Syariah  
  
Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk



## LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI



### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN FAKULTAS SYARIAH







Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon (0511) 3265783

website: [www.fs-uin.antasari.ac.id](http://www.fs-uin.antasari.ac.id) | e-mail: [fasya@uin-antasari.ac.id](mailto:fasya@uin-antasari.ac.id)

## LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : SUBAHAN  
 NIM : 200102010206  
 JUDUL : Analisis Sadd Az-Zariah Terhadap Talak Menggunakan Lafadz Kinayah Menurut Imam Malik Dalam Kitab Mudawwanatul Kubro  
 DOSEN : Prof. Dr. H. M. Hanafiah, M.Hum

No	Tanggal	Agenda	Isi Bimbingan	TTD Dosen
1	15/23 09	Prab I	- Latar belakang - Rumusan - Definisi Operasio nal	<i>f</i>
2	26/23 10	Prab I	revisi	<i>f</i>
3	10/23 11	Prab II	- Teori sunnah - Profil in Panikler lma Malik	<i>f</i>
4	29/23 11	Prab II	revisi	<i>f</i>
5	05/23 12	Prab III	Kajian Teori ke suaiban pada ka- lin	<i>f</i>
6	26/23 12	Prab. III	revisi	<i>f</i>

7	06/24 01	Bab. IV	Menjelaskan tujuan harus jadi dan lengkap	
8	05/24 02	Bab. IV	Rujukan pada Prinsip	
9	15/24 03	Bab. IV	Revisi	
10	20/24 03	Bab V	Simpulan Merevisi Prinsip	
11	25/24 03	Bab. I - V	Bahasa, tek nis, dan standar isi, dll	
12	02/24 04	Bab. I - V	Revisi	

Dosen melakukan bimbingan kepada mahasiswa minimal 12 kali dalam rentang waktu penyelesaian skripsi minimal 3 bulan dan maksimal 12 bulan (sesuai dengan keputusan Rektor UIN Antasari Nomor 827 Tahun 2022 Tentang sistem Penjaminan Mutu Internal UIN Antasari Banjarmasin)

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Analisis Sadd Az-Zariah Terhadap Talak Menggunakan Lafadz Kinayah Menurut Imam Malik Dalam Kitab Mudawwanatul Kubro

Ditulis oleh : SUBAHAN

N I M : 200102010206

Program : Strata Satu (S-1)

Fakultas : Syariah

Program Studi : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)

Tahun Akademik : 2023/2024

Tempat dan tanggal lahir : Pindahan Baru, 14 Januari 2002

Alamat : Jln. Brigjend H. Hasan Basri, No. 72, RT. 04, Desa Pindahan Baru, Kec. Rantau Badauh, Kab. Barito Kuala, Kalimantan Selatan

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.


Banjarmasin, Mei 2024  
Pembimbing



Prof. Dr. H. M. Hanafiah, M.Hum  
NIP. 195902051986031006

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam  
(Ahwal Syakhshiyah)  
Fakultas Syariah  
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin



  
Abdul Hafiz Sairazi, SHI, MHI.  
NIP. 197811182003121005



## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Talak Menggunakan Lafzh al-Kināyah Menurut Imam Malik Dalam Kitab Mudawwanah al-Kubrā Perspektif Sadd al-Dzarī’ah”, ditulis oleh Subahan 200102010206, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin pada:

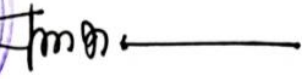
Hari : Rabu

Tanggal : 8 Mei 2024

Dinyatakan LULUS dengan predikat: A dengan nilai 84

Dekan Fakultas Syariah  
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin



  
Amelia Rahmaniah, M.H  
NIP. 197105191997032001

### Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Prof. Dr. H. M. Hanafiah, M.Hum.  
(Ketua/Anggota)

1. 

2. H. Rahmat Fadillah, SHI, M.H  
(Anggota)

2. 

3. Imam Alfiannoor, S.Ag, M.HI  
(Anggota)

3. 



## ABSTRAK

**Subahan.** *Talak Menggunakan Lafzh al-Kināyah Menurut Imam Malik Dalam Kitab Mudawwanah al-Kubrā Perspektif Sadd al-Dzarī'ah*, Skripsi, Pembimbing: Prof. Dr. H. M. Hanafiah, M.Hum, pada Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah), Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

**Kata Kunci:** Pernikahan, Talak, Imam Malik, Sadd al-Dzarī'ah

Pernikahan merupakan suatu ikatan yang sakral, dibentuk oleh sepasang laki-laki dan perempuan yang saling mencintai dan memiliki kasih sayang satu sama lain. Ketika ijab qabul diucapkan maka seketika itu juga setiap pasangan dituntut untuk mempertahankan pernikahannya, dan salah satu fenomena yang menarik untuk dikaji dan ditelaah adalah mengenai hukum seorang suami yang mengatakan kepada istrinya “*engkau bagiku seperti bangkai*” dan sejenisnya, namun suami tersebut tidak meniatkan untuk mentalak istrinya. Hal ini menimbulkan banyak pertanyaan apakah hal tersebut dapat menjatuhkan talak ba'in atau hanya dihukumi dengan talak raj'i. Pada kasus ini akan diungkapkan pendapat Imam Malik dan akan di analisis dengan perspektif Sadd al-Dzarī'ah dalam hal melindungi dan mencegah sesuatu yang dapat menyebabkan kepada kerusakan.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui hukum talak dengan lafadz kinayah menurut pendapat Imam Malik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian ini adalah penelitian hukum normatif yang mana bahan hukumnya dikumpulkan melalui studi pustaka serta menggunakan teknik analisis yang bersifat deskriptif.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Imam Malik dalam pendapatnya yang tercantum dalam kitab Mudawwanah al-Kubrā menyebutkan bahwa ketika seorang suami yang mengucapkan kepada istrinya kalimat “*engkau bagiku seperti bangkai*” dan sejenisnya maka hal tersebut dihukumi dengan talak ba'in (talak tiga) sekalipun suami tersebut tidak menyertakan niat dalam mentalaknya. Pendapat Imam malik tersebut diungkapkan dengan mempertimbangkan aspek kemaslahatan dan mencegah kerusakan, inilah peran Sadd al-Dzarī'ah dalam kasus ini agar suami tidak bermain-main dalam mengucapkan sesuatu yang dapat mengarah kepada talak dan hal ini juga dapat melindungi perasaan hati istri.

## **MOTO**

“Kita (manusia) diciptakan (selain) untuk beribadah kepada Allah Swt, kita juga diciptakan untuk berguna bukan untuk sempurna karena hidup ini tidak akan berarti jika tidak ada arti dalam hidup”.

*Subahan (Anak Mama & Abah)*

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur selalu tercurah kepada Allah Swt yang setiap saat selalu menganugerahi kesehatan dan mengaruniakan kesabaran, mengarahkan, membimbing dan mempermudah semua langkah dalam hidup penulis. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua penulis tercinta Bapak Misran dan Ibu Mahriati yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis.
2. Seluruh kawan-kawan khususnya Lokal C Program Studi Hukum Keluarga Islam angkatan 2020 yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
3. Keluarga yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
4. Teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selalu penulis ajak bersendau-gurau dan bertukar pikiran untuk menambah wawasan dan menghilangkan rasa jenuh.
5. Teman-teman HKI satu angkatan, kakak angkatan adek tingkatan yang selalu memberikan pembelajaran terkait bersosial maupun belajar.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.    ا        :    A	16.   ط        :    Th
2.    ب        :    B	17.   ظ        :    Zh
3.    ت        :    T	18.   ع        :    ‘
4.    ث        :    Ts	19.   غ        :    Gh
5.    ج        :    J	20.   ف        :    F
6.    ح        : <u>H</u>	21.   ق        :    Q
7.    خ        :    Kh	22.   ك        :    K
8.    د        :    D	23.   ل        :    L
9.    ذ        :    Dz	24.   م        :    M
10.   ر        :    R	25.   ن        :    N
11.   ز        :    Z	26.   و        :    W
12.   س        :    S	27.   ه        :    H
13.   ش        :    Sy	28.   ء        :    ’
14.   ص        :    Sh	29.   ي        :    Y
15.   ض        :    Dh	

### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـي	Ai	a dan i
ـَـو	Au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, yaitu:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
يَا	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

## 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

## 4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

## 5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

## 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam PUEBI sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimatkalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَا الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah Swt penguasa semesta alam atas segala limpahan rahmat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Talak Menggunakan Lafzh al-Kināyah Menurut Imam Malik Dalam Kitab Mudawwanah al-Kubrā Perspektif Sadd al-Dzar’ah”. Shalawat serta salam senantiasa penulis sanjungkan kepada beliau Nabi Muhammad Saw beserta segenap keluarga dan para sahabatnya, semoga kita senantiasa mendapatkan syafaat beliau dari dunia sampai akhirat. Skripsi ini disadari oleh penulis masih jauh dari harapan dan masih banyak kekurangannya. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, tidak akan berhasil tanpa dukungan, bimbingan dan bantuan dari semua pihak yang berada disekeliling penulis, sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai pra syarat dalam menempuh pendidikan di program studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah) Fakultas Syari'ah UIN Antasari Banjarmasin, untuk itu ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis tujukan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman., M.A selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Ibu Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Dr. Rahmat Sholihin S.Ag., M.Ag selaku Wakil Dekan 1 bidang Akademik.
4. Bapak Abdul Hafiz Sairazi, SHI., MHI, Ibu Nahdia Nazmi, SHI., MH dan Bapak Rahmat Fadillah, SHI., M.H selaku Kajor dan Sekjur Progam Studi Hukum Keluarga Islam.
5. Bapak Prof. Dr. H. M. Hanafiah, M.Hum selaku dosen pembimbing penulis yang dengan penuh kesabaran telah mencurahkan perhatian, arahan dan masukan dalam memberikan bimbingan kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu dosen beserta staf Fakultas Syari'ah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam proses belajar di perkuliahan maupun di dalam diskusi.

Semoga Allah Swt., membalas segala bentuk kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan ridha Allah Swt., semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, Amin.

Banjarmasin,                      Mei 2024  
Penulis,

SUBAHAN

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional.....	9
F. Penelitian Terdahulu .....	10
G. Metode Penelitian.....	12
<b>BAB II IMAM MALIK BIN ANAS .....</b>	<b>17</b>
A. Nasab Imam Malik bin Anas.....	17
B. Perjalanan Hidup dan Sifat Imam Malik.....	20
C. Guru-guru dan Murid-muridnya.....	23
D. Perhatiannya Terhadap Hadits Nabi Saw .....	23
E. Karya-karya Imam Malik .....	25

<b>BAB III KAJIAN TEORI.....</b>	<b>27</b>
A. Pernikahan.....	27
1. Pengertian Pernikahan dan Dasar Hukum.....	27
2. Rukun dan Syarat Pernikahan .....	29
B. Talak.....	32
1. Pengertian, Rukun dan Syarat Talak .....	32
2. Macam-macam Talak.....	36
C. Sadd al-Dzari'ah .....	40
1. Pengertian Sadd al-Dzari'ah .....	40
2. Kedudukan Sadd al-Dzari'ah.....	42
3. Dasar Hukum Sadd al-Dzari'ah.....	44
4. Macam-macam Sadd al-Dzari'ah .....	46
 <b>BAB IV ANALISIS PENDAPAT IMAM MALIK MENGENAI TALAK DENGAN LAFADZ KINAYAH PERSPEKTIF SADD AL-DZARI'AH.....</b>	 <b>49</b>
A. Hukum Talak dengan Lafadz Kinayah Menurut Imam Malik.....	49
B. Istinbath Hukum Imam Malik.....	56
C. Implementasi Sadd al-Dzari'ah Pada Talak Menggunakan Lafadz Kinayah .....	61
 <b>BAB V PENUTUP.....</b>	 <b>70</b>
A. Simpulan.....	70
B. Saran-saran dan pembatasan dari penelitian .....	72
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 <b>74</b>
 <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	 <b>78</b>
 <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	 <b>89</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Penetapan Judul dan Pembimbing.....	78
Lampiran 2: Penetapan Waktu Ujian Proposal.....	79
Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Proposal Skripsi....	80
Lampiran 4: Surat Izin Riset.....	81
Lampiran 5: Surat Keterangan Selesai Riset.....	82
Lampiran 6: Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif.....	83
Lampiran 7: Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an.....	84
Lampiran 8: Sertifikat Keterampilan Komputer.....	85
Lampiran 9: Sertifikat TOAFL.....	86
Lampiran 10: Surat Keterangan Perolehan SKK.....	87